BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, penulis melakukan kerja praktek di Koperasi pagawai PT. Telkom (Kopegtel) Kandatel Sukabumi, yang wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Sukabumi. Penulis dalam kerja prakteknya di Kopegtel Sukabumi ditempatkan dibagian keuangan. Dalam kegiatan sehari-harinya penulis dibimbing oleh seorang pembimbing di Koperasi tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa bidang keuangan ini merupakan bidang yang sangat penting terhadap kinerja dari Koperasi untuk menjalankan roda kegiatannya sehari-hari agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Satu hal lainnya dari bidang keuangan ini yaitu memiliki salah satu tugas pokok untuk penyusunan laporan keuangan yang disusun dalam setiap periode tertentu. Laporan keuangan tersebut diantaranya berisi tentang Laporan Rugi/Laba, yang salah satu gunanya untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha dari Koperasi tersebut.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek di Kopegtel, penulis melakukan kerja praktek selama kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2004.

Selama melaksanakan kerja praktek, penulis melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya sebagai berikut:

a. Mengoperasikan komputer dengan program aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel.*
b. Mencatat dan memasukkan semua data-data yang ada ke komputer.
c. Menyusun berkas-berkas laporan keuangan
d. Membantu menganalisis data-data yang berhubungan dengan keuangan.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek.

Setelah penulis melaksanakan kerja praktek selama kurang lebih satu bulan, maka penulis akan membahas isi laporan kerja praktek ini dengan judul "TINJAUAN TENTANG SISTEM LAPORAN RUGI/LABA (HASIL USAHA) PADA KOPERASI PEGAWAI PT. TELKOM (KOPEGTEL) SUKABUMI".

3.3.1 Sistem Keuangan Kopegtel Sukabumi

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari, Kopegtel Sukabumi ditunjang oleh suatu sistem keuangan yang secara teknis dapat berperan sangat penting dalam menjalankan roda kegiatannya sehari-hari. Dalam bidang keuangan ini salah satu tugas pokoknya yaitu penyusunan laporan keuangan yang disusun dalam setiap periode tertentu. Seperti di Kopegtel Sukabumi sendiri laporan keuangan disusun setiap setahun sekali yang menyajikan informasi keuangan

Koperasi yang salah satunya berguna untuk kalangan Kopegtel sendiri pada khususnya.

Pada Kopegtel Sukabumi sendiri secara garis besar laporan keuangan berisi tentang Neraca Keuangan Kopegtel, Laporan Rugi/Laba atau Daftar Pendapatan (Income Statement), dan Laporan modal Sendiri. Laporan keuangan Kopegtel tersebut diperuntukkan bagi sebagian besar pamakai, yang tujuannya sebagai berikut:

a. Memberikan informasi keuangan secara kuantitatif.
b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
c. Menyajikan informasi keuangan secara tepat untuk menaksir kemampuan Koperasi dalam meraih laba.
d. Menyajikan informasi lain untuk mengukur perubahan harta dan kewajiban Koperasi dan lain-lain keperluan pemakai yang berkepentingan

3.3.2 Sistem Laporan Rugi/Laba (Hasil Usaha) Kopegtel Sukabumi

Laporan Rugi/Laba merupakan suatu ikhtisar tentang hasil usaha (laporan prestasi operasional) dari Koperasi dalam suatu periode tertentu. Di Kopegtel Sukabumi sendiri Laporan Rugi/Laba tecantum pehitungan hasil usaha yang dimuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Kopegtel dalam memberikan informasi keuangan secara tepat dan dapat dipercaya. Laporan Rugi/Laba tersebut disajikan pada akhir periode tertentu, dan di Kopegtel sendiri disajikan dalam setahun sekali.

Salah satu kegunaan dari Laporan Rugi/Laba tersebut diantaranya untuk mengetahui sejauh mana Koperasi dalam peraihan laba atau justru mengalami kerugian.

Contoh sistem perhitungan hasil usaha Kopegtel Sukabumi:

KOPERASI PEGAWAI PT. TELKOM SUKABUMI
PERHITUNGAN HASIL USAHA

HASIL PENJUALAN/PENDAPATAN		
Unit Usaha Rekanan	XX	
Unit Usaha Jastel	XX	
Unit Usaha Barang dan Jasa	XX	
Unit Usaha Simpan Pinjam	XX +	
Penjualan/Pendapatan Bersih		XX
Harga Pokok Penjualan (HPP)		
HPP Unit Usaha Barang Jasa	XX	
Harga Pokok Penjualan		XX -
Laba Kotor		XX
BEBAN OPERASI		
Beban Unit Rekanan	XX	
Beban Unit Usaha Jastel	XX	
Beban Unit Usaha Barang dan Jasa	XX	
Beban Unit Usaha Simpan Pinjam	XX	
Biaya Administrasi dan Umum	XX	
Jumlah Beban Operasi	XX +	
Jumlah Beban Operasi		XX -
Hasil Usaha Operasi		XX
PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA		
Pendapatan Non Operasi	XX	
Beban Non Operasi	(XX)	
Jumlah Pend./Biaya Lain-lain		XX
SHU Sebelum Pajak		XX
Pajak		XX -
SHU Setelah Pajak		XX

3.3.3 Sumber Pendapatan Kopegtel Sukabumi

Dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, Kopegtel Sukabumi memperoleh pendapatan dari unit-unit usaha yang dikelolanya. Adapun pendapatan Kopegtel Sukabumi dari unit-unit usaha ini adalah sebagai berikut.

a. Unit Usaha Rekanan

Untuk unit usaha rekanan sumber pendapatan diperoleh dari bidang instalasi Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dalam bentuk penarikan jaringan kabel, Instalasi Kabel Rumah/Gedung (IKR/G), jasa pemeliharaan dan perbaikan sarana telekomunikasi, penyediaan tenaga kerja tingkat teknisi dan pelaksana yang membidangi masalah pekerjaan/proyek yang ada hubungannya dengan jaringan sarana telekomunikasi serta pelayanan jasa *cleaning service*.

b. Unit Usaha Pelayanan Jasa Telekomunikasi (Jastel)

Untuk bidang usaha ini pendapatan diperoleh dari penyelenggaraan Wartel A, Wartel B, telegram, jasa penerimaan pembayaran rekening telekomunikasi *(Collecting Agent)*, dan pendapatan lainnya.

c. Unit Usaha Pengadaan Barang dan Jasa (Barjas)

Untuk unit usaha barang dan jasa pendapatan diperoleh dari waserda, jasa fotocopy dan penjilidan, pengadaan barang, investasi pengembangan, penyewaan kendaraan bermotor, pemasok kebutuhan logistik unit usaha rekanan dan PT. Telkom

Kandatel Sukabumi, distribusi barang, pemrosesan gula merah, jasa pelayanan pembayaran restitusi pengobatan bagi karyawan PT. Telkom Kandatel Sukabumi, dan pendapatan barjas lainnya.

d. Unit Usaha Simpan Pinjam

Pendapatan yang diperoleh dari bidang ini yaitu jasa kredit/pinjaman dalam bentuk usaha, jasa investasi usaha, jasa pinjaman BMI, jasa pengembangan usaha, dan jasa pinjaman lainnya kepada mereka yang membutuhkan. Selain usaha pemenuhan kebutuhan anggota, unit ini juga melakukan pelayanan kredit kepada non anggota dalam bentuk pinjaman usaha bagi mereka yang mempunyai potensi dalam bidang usahanya.

e. Pendapatan Non Usaha

Dalam pendapatan non usaha ini Kopegtel Sukabumi memperoleh pendapatan dari bunga bank, pendapatan bunga deposito, dan pendapatan lain-lain.

3.3.4 Anggaran Biaya Kopegtel Sukabumi

Selain memperoleh pendapatan dari unit-unit usaha tersebut diatas, Kopegtel Sukabumi juga mengeluarkan biaya-biaya untuk unit-unit usaha sebagai berikut.

a. Unit Usaha Rekanan

Biaya yang dikeluarkan oleh Kopegtel Sukabumi untuk unit usaha rekanan yaitu: biaya IKR/PSB, biaya opjar, biaya TKPK dinas, biaya gaji, biaya penyusutan inventaris, dan biaya rekanan lainnya.

b. Unit Usaha Jastel

Biaya yang dikeluarkan oleh Kopegtel Sukabumi untuk unit usaha jastel yaitu: biaya *sharing* Wartel A, biaya *sharing* Wartel B, biaya operasional Wartel A, biaya operasional Wartel B, biaya perjalanan dinas, biaya gaji, biaya *collection fee*, biaya telegram, biaya penyusutan inventaris, dan biaya jasa telekomunikasi lainnya.

c. Unit Usaha Barang dan Jasa

Biaya yang dikeluarkan oleh Kopegtel Sukabumi untuk unit usaha barang dan jasa yaitu: biaya distribusi barang, biaya waserda, biaya pengadaan barang, biaya gaji, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya perjalanan dinas, biaya pengemudi sewa, biaya pemrosesan gula merah, biaya penyusutan inventaris kantor barjas, biaya penyusutan kendaraan, biaya penyusutan peralatan pabrik gula merah, biaya penyusutan peralatan pabrik gula pasir, biaya sewa pabrik, biaya restitusi Yakes, biaya pengembangan usaha (sapi), dan biaya barjas lainnya.

d. Unit Usaha Simpan Pinjam

Biaya yang dikeluarkan oleh Kopegtel Sukabumi untuk unit usaha simpan pinjam yaitu: biaya bunga pinjaman BMI, biaya gaji, biaya perjalanan dinas, dan biaya simpan pinjam lainnya.

e. Biaya Umum dan Administrasi

Biaya yang dikeluarkan oleh Kopegtel Sukabumi untuk umum dan administrasi yaitu: biaya gaji, biaya pembinaan, biaya ATK, biaya pajak, biaya rapat kerja, biaya tamu, biaya Rapat Umum Anggota (RAT), biaya perjalanan dinas, biaya penyusutan inventaris kantor, biaya amortisasi, biaya penyusutan bangunan, biaya telepon, listrik dan air, biaya pemeliharaan aktiva, biaya *lobby*, biaya dukungan eksternal, bingkisan hari raya, dan biaya aministrasi dan umum lainnya.

f. Beban Non Operasional

Dalam biaya non operasional ini, Kopegtel Sukabumi beban/biaya yang keluar yaitu: bunga bank, beban deposito, beban jasa jastel, dan biaya lain-lain.

3.3.5 Tarif Pajak Penghasilan Kopegtel Sukabumi

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Pajak penghasilan merupakan beban atau biaya yang harus ditanggung oleh Kopegtel Sukabumi, sebagai subjek yang kena pajak atas penghasilan yang diperolehnya yaitu

laba usaha. Laba usaha yang diraih oleh Kopegtel Sukabumi merupakan objek pajak yang besarnya tarif pajak tersebut telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini, yaitu UU tentang PPh. No. 17 tahun 2000.

Tarif pajak yang ditetapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan, dalam hal ini Kopegtel Sukabumi adalah sebagai berikut :

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp. 50.000.000,00	10%
Diatas Rp. 50.000.000,00	15%
Diatas Rp. 100.000.000,00	30%

Tarif pajak yang telah ditetapkan tersebut, Kopegtel Sukabumi menghitung jumlah besarnya pajak yaitu dari Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak. SHU sebelum pajak ini merupakan hasil dari penjualan/pendapatan yang diterima setelah dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP) dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan oleh Kopegtel Sukabumi.

3.3.6 Pembagian Sisa Hasil Usaha Kopegtel Sukabumi

Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopegtel Sukabumi merupakan hasil usaha yang diperoleh Koperasi dari hasil penjualan atau pendapatan yang diterima dari empat unit usaha yang dikelola oleh Kopegtel Sukabumi setelah dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP) dan biaya-biaya atau beban yang telah dikeluarkan serta telah

dikurangi pajak. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Kopegtel Sukabumi didasarkan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi yaitu sebagai berikut :

a. Cadangan Koperasi sebesar 30% dari nilai SHU setelah pajak
b. Anggota sebesar 55% dari nilai SHU setelah pajak
c. Dana Pendidikan sebesar 2% dari nilai SHU setelah pajak
d. Dana Pengurus sebesar 5% dari nilai SHU setelah pajak
e. Dana Karyawan sebesar 2,5% dari nilai SHU setelah pajak
f. Dana Sosial sebesar 4% dari nilai SHU setelah pajak
g. Dana Pembangunan Daerah Kerja sebesar 1,5% dari nilai SHU setelah pajak